

**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
MENGURANGI PERILAKU MEROKOK PESERTA DIDIK  
SMA NEGERI 1 BEUTONG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**FIFI RISKA**

**NIM. 200213019**

**Mahasiswi Prodi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2025 M/1446 H**

**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
MENGURANGI PERILAKU MEROKOK PESERTA DIDIK  
SMA NEGERI 1 BEUTONG**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Prodi Bimbingan dan Konseling

Oleh:

**Fifi Riska**  
NIM. 200213019

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Bimbingan dan Konseling

Pembimbing I,

  
**Muslima, S.Ag., M.Ed**

NIP. 197202122014112001

AR-RANIRY

**UPAYA GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM  
MENGURANGI PERILAKU MEROKOK SISWA  
SMA NEGERI 1 BEUTONG**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Pada Hari/Tanggal :

Rabu, 13 November 2024  
1 Jumadil Awal 1446

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Muslima, S.Ag., M.Ed  
NIP. 197202122014112001

Sekretaris,

Maulida Hidayati, M.Pd  
NIP. -

Penguji I,

Yuliana Nelisma, M.Pd., C.Ps., C.HL  
NIP. -

Penguji II,

Nuzliah, M.Pd  
NIP.199004132023212051

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darusalam Banda Aceh



Prof. Safrul Majid, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D  
NIP. 195301021997031003



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
Telp : (0651) 755142, Fax : 75553020

### LEMBAR PERYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fifi Riska  
NIM : 200213019  
Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengurangi Perilaku Merokok Peserta Didik di SMA Negeri 1 Beutong

Dengan ini dikatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi data dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 13 November 2024  
Yang Menyatakan



**Fifi Riska**  
NIM. 200213019

## ABSTRAK

Nama : Fifi Riska  
NIM : 200213019  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan Konseling  
Judul : Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengurangi Perilaku Merokok Peserta Didik SMA Negeri 1 Beutong  
Pembimbing : Muslima, S.Ag., M.Ed  
Kata Kunci : Bimbingan Konseling & Perilaku Merokok

Perilaku merokok merupakan kebiasaan yang sudah membudaya di Negara Indonesia. Konsumsi rokok terus meningkat setiap tahunnya. Biasanya remaja menjadi perokok pemula karena adanya desakan dari teman-teman mereka untuk dapat diterima dalam pergaulan ataupun supaya dapat dipandang lebih keren oleh lawan jenisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil dan faktor perilaku merokok peserta didik di SMAN 1 Beutong Nagan Raya. Mengetahui pelaksanaan dan upaya serta kendala guru bimbingan konseling dalam mengatasi perilaku merokok. Metode yang digunakan melalui pendekatan kualitatif dekriptif. Teknik penentuan subjek penelitian ini secara *purposive sampling* yang terdiri dari dua guru BK dan enam peserta didik. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa profil peserta didik dalam perilaku merokok meliputi bibir menghitam, gigi menguning, nafas serta badan memiliki aroma rokok dan memiliki penampilan yang acak-acakan atau tidak rapi dan faktor dari perilaku peserta didik merokok dapat ditimbulkan dari lingkungan, pengaruh teman atau ikut-ikutan dan rasa penasaran. Perilaku merokok peserta didik setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok diperoleh skor 4,45 kategori tidak pernah. Hal ini membuktikan bahwa selama melakukan kegiatan bimbingan kelompok peserta didik tidak pernah melakukan perilaku merokok. Adapun kendala guru BK dalam mengatasi perilaku merokok peserta didik di SMA Negeri 1 Beutong adalah masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak terbuka, tidak jujur, serta tidak menghiraukan pada saat guru BK melakukan konseling kelompok. Hasil penelitian melalui wawancara dengan peserta didik dan guru BK menyatakan bahwa bimbingan kelompok dapat mengurangi perilaku merokok peserta didik di SMAN 1 Beutong.

**Kata Kunci :** guru bimbingan konseling, perilaku merokok

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhana Wata'ala yang telah memberikan karuniaNya berupa kekuatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengurangi Perilaku Merokok Peserta Didik di SMA Negeri 1 Beutong”**. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada nabi besar Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wassallam yang telah mengeluarkan manusia dari kejahilan menuju manusia penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Dalam menyusun skripsi ini, banyak sekali hambatan yang penulis hadapi, namun berkat dorongan dan motivasi dari orang-orang terdekat, penulis dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Safrul Muluk, S.Ag. MA, M.Ed. PhD selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta staf-staf dekan.
2. Muslima S.Ag, M.Ed selaku Ketua Prodi Bimbingan Dan Konseling sekaligus pembimbing penulis.
3. Seluruh Dosen dan Staf Prodi Bimbingan Dan Konseling yang sudah memberi ilmu tanpa kenal waktu kepada penulis.
4. Kepada orang tua, Bapak Saleh Ali dan Ibu Siti Aman yang sudah membesarkan dan membiayai penulis hingga sampai sejauh ini.
5. Kepada Abang Burhanuddin S, S.Ip selaku donatur kedua yang telah membantu dukungan finansial selama penyusunan skripsi.
6. Kepada kak Nova selaku kawan dan tetangga penulis yang membantu hingga sampai saat ini.

7. Kepada Eman Sayudi yang telah memberikan dukungan emosional selama kuliah dan proses penulisan skripsi.
8. Kepada seluruh teman-teman sejawat yang telah membantu dan berpartisipasi dalam menyusun tugas akhir ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini sangat banyak sekali kekurangan. Maka oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Banda Aceh, 12 Desember 2024  
Penulis



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	9
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Upaya Guru Bimbingan dan Konseling.....	11
B. Teori Perilaku.....	16
C. Rokok.....	21
D. Layanan Bimbingan dan Konseling.....	26
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Sumber Data.....	34
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Tahapan-Tahapan Lapangan.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Triangulasi Data.....	43
I. Pelaksanaan Studi Kasus.....	43
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>46</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	46
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan.....	62

<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>



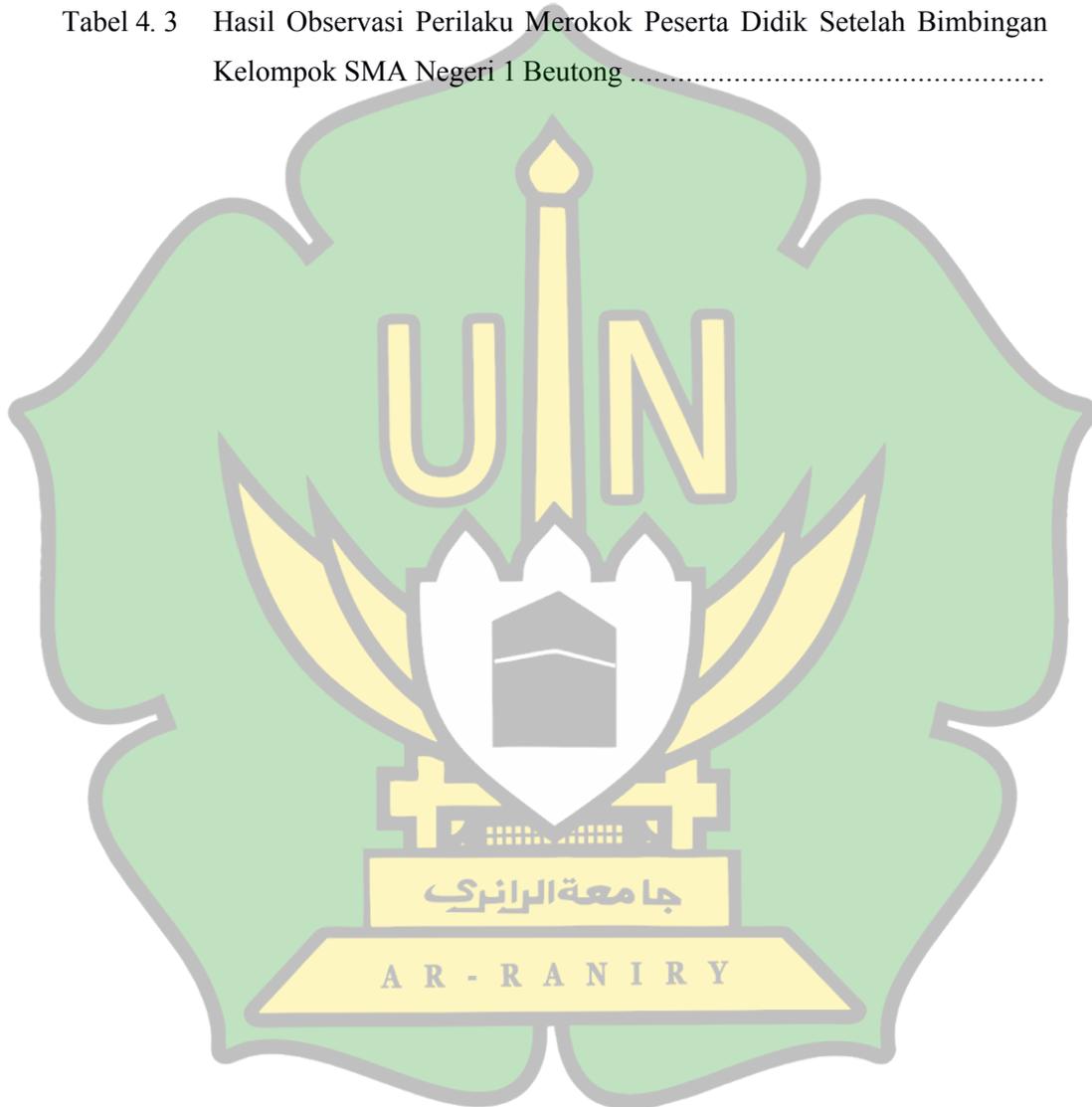
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Triangulasi Data ..... 36



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Informan Penelitian .....	35
Tabel 4. 1	Rincian Data Peserta Didik SMA Negeri 1 Beutong .....	46
Tabel 4. 2	Tipe Perokok Pada Peserta didik SMA Negeri 1 Beutong .....	51
Tabel 4. 3	Hasil Observasi Perilaku Merokok Peserta Didik Setelah Bimbingan Kelompok SMA Negeri 1 Beutong .....	61



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Merokok adalah kebiasaan menghisap rokok yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Merokok salah satu perilaku yang merugikan bagi diri sendiri dan orang lain.<sup>1</sup> Merokok mempengaruhi lingkungan dan mendorong anak-anak untuk mencoba sensasi merokok, termasuk anak sekolah. Merokok di lingkungan sekolah bagi para peserta didik merupakan tindakan yang melanggar dan tidak diperbolehkan oleh pihak sekolah, peserta didik yang merokok akan dipandang tidak mempunyai sopan santun dan akhlak. Bagi peserta didik, merokok memberikan kepuasan tersendiri bagi yang sudah terbiasa merokok di rumah, ada pula yang hanya ikut-ikutan dan mencari perhatian lawan jenis.<sup>2</sup>

Perokok di Indonesia tidak hanya pada perokok dewasa saja, namun persentase perokok anak dan remaja juga masih memiliki angka yang tinggi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), persentase perokok usia  $\leq 18$  tahun secara nasional pada tahun 2020 yakni sebesar 3,81%, menurun pada tahun 2021 menjadi 3,69% dan tahun 2022 menjadi 3,44%. Namun demikian jika dilihat dari jenis kelamin menunjukkan bahwa perokok perempuan usia  $\leq 18$  tahun meningkat yang semula pada tahun 2021 sebesar 0,09% meningkat menjadi 0,16%. Pada tahun 2019 prevalensi perokok anak Indonesia menempati peringkat ke dua terbesar di dunia yaitu sebesar 19,2% sedangkan peringkat pertama diduduki oleh

---

<sup>1</sup> Aqila, Fildzah. "Analisis Disonansi Kognitif Pada Perokok Perempuan di Jakarta." *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora* 8.3 (2024): 185-195.

<sup>2</sup> Ramadhani, Nadia Salsabilah, et al. "Konstruksi Sosial Perilaku Merokok Remaja Pada Peserta didik Kelas VIII di SMPN 58 Surabaya." *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS* 3.2 (2023): 76-86.

Timor Leste sebanyak 20,4% (BPS, 2023). Namun demikian Indonesia memiliki target dalam menurunkan angka prevalensi perokok anak dari 9,1% menjadi 8,7% pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2024. Tentu hal ini menjadi tantangan bagi pemerintah Indonesia untuk mencapai target tersebut. Selain itu juga memiliki target SDGs dalam mengurangi prevalensi penggunaan tembakau sebanyak 40% pada tahun 2030.<sup>3</sup>

Perilaku merokok ini dipengaruhi oleh beberapa penyebab atau determinan, diantaranya adalah Faktor pendorong, faktor pemungkin, dan faktor pendorong dan pemungkin. Merokok pada remaja memiliki resiko ketergantungan yang tinggi, dimana 9 dari 10 perokok dewasa di Amerika Serikat memulai kebiasaan merokok pada usia di bawah 18 tahun. Setiap harinya tercatat 1600 remaja di Amerika mencoba rokok untuk pertama kali dan sebanyak 200 remaja memulai kebiasaan merokok setiap hari. Di Indonesia, Berdasarkan data WHO tahun 2018 Rokok berkontribusi sebesar 14,7% kematian di Indonesia. Cara yang paling umum adalah dengan menjadi resiko penyakit jantung koroner terutama pada usia muda.<sup>4</sup>

Merokok menjadi kebiasaan masyarakat Indonesia yang perlu diatasi secara perlahan, agar anak-anak dan remaja yang akan datang tidak mengikuti perilaku menyimpang tersebut maka sangat dibutuhkan kolaborasi berbagai pihak dalam mengatasi kasus ini. Hakikatnya peserta didik, tenaga pengajar, atau masyarakat tidak boleh merokok, terlebih di lingkungan sekolah karena hal ini

---

<sup>3</sup> Muslimah, Tikka. "Model Kampanye 'FCTC untuk Indonesia' dalam Mendukung Akses Framework Convention of Tobacco Control dari World Health Organization." *Jurnal Komunikasi Pembangunan* 22.01 (2024): 1-12.

<sup>4</sup> Aprilia, Fira, et al. "Upaya Mengatasi Perilaku Merokok Remaja Dengan Edukasi Penyuluhan." *Jurnal Intelek Insan Cendikia* 1.10 (2024): 6754-6764.

akan berdampak buruk bagi dirinya dan orang di sekitarnya. Tindakan merokok dipandang sebagai tindakan yang tidak santun.<sup>5</sup> Populasi merokok pada usia belum dewasa sangat tinggi. Biasanya remaja akan merokok disaat kondisi emosi sedang tidak stabil dan melampiaskannya pada rokok, merokok bagi peserta didik memberikan kepuasan tersendiri. Perilaku merokok bukan hanya menjadi permasalahan yang biasa terjadi, melainkan sudah menjadi fenomena baru bagi para pelajar. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran diri dan kurangnya penyuluhan tentang bahaya rokok.<sup>6</sup>

Adanya peran orang tua dan sekolah sangat diutamakan dalam kasus merokok yang terjadi dikalangan para pelajar. Orang tua dapat memberikan contoh yang baik dan mengurangi kebiasaan merokok saat sedang bersama anak. Sekolah memiliki peran yang tidak kalah penting karena sebagian besar waktu pelajar dihabiskan di sekolah, seolah menjadi rumah kedua untuk para peserta didik. Pihak sekolah dan guru dapat memberikan pemahaman dan contoh yang baik kepada peserta didik terkait dengan perilaku merokok. Guru Bimbingan Konseling berperan penting dalam memberikan pemahaman dan penyuluhan kepada peserta didik dengan menggunakan berbagai layanan dalam bimbingan konseling.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Rachman, Annisa, and Ishlakhatu Sa'idah. "Perilaku Kompulsif Remaja Pengguna NAPZA (Studi Kasus di Lembaga Rehabilitasi Narkoba Ghana Recovery)." *DA'WA: Jurnal Bimbingan Penyuluhan & Konseling Islam* 3.2 (2024): 38-53.

<sup>6</sup> Ramadhani, Nadia Salsabilah, et al. "Konstruksi Sosial Perilaku Merokok Remaja Pada Peserta didik Kelas VIII di SMPN 58 Surabaya." *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS* 3.2 (2023): 76-86.

<sup>7</sup> Maiyara, Nia Buge, Abu Bakar, and Jamilah Aini Nasution. "Upaya Guru BK dalam Mencegah Perilaku Menyimpang Peserta didik SMK di Kota Takengon." *Jurnal Suloh* 8.1 (2023): 39-51.

Perilaku peserta didik kecanduan merokok merupakan salah satu permasalahan serius yang saat ini sedang banyak terjadi dan dilakukan oleh peserta didik tingkat SMA. Perilaku merokok merupakan kebiasaan yang sudah membudaya di Negara Indonesia. Konsumsi rokok terus meningkat setiap tahun dengan total perokok aktif di Indonesia pada tahun 2008 adalah sekitar 70% dari total penduduk. Biasanya remaja menjadi perokok pemula karena adanya desakan dari teman-teman mereka untuk dapat diterima dalam pergaulan ataupun supaya dapat dipandang lebih keren oleh lawan jenisnya. Remaja tersebut tentu belum mengerti benar mengenai bahaya yang dapat disebabkan oleh rokok ataupun penyakit yang dapat timbul karena rokok.<sup>8</sup>

Hal ini diperkuat oleh fakta yang benar terjadi di sekolah tempat dilakukan penelitian, berdasarkan observasi lapangan di SMA Negeri 1 Beutong banyak didapatkan peserta didik yang merokok. Merokok sering dilakukan di belakang gedung sekolah, di kantin sekolah, di gudang sekolah dan di tempat-tempat tersembunyi lainnya saat jam istirahat berlangsung atau bahkan rela membolos saat jam pelajaran berlangsung. Dimana ditemukan kasus, beberapa siswa di sekolah tersebut mengalami perilaku kecanduan merokok, yang dilatarbelakangi oleh alasan yang beragam. Ada yang awalnya hanya coba-coba karena penasaran atau iseng, ada yang dipaksa oleh temannya, ada juga yang menjadikan rokok itu sebagai pelarian siswa tersebut dari masalah yang di hadapinya di rumah, sampai akhirnya alasan itu membuat mereka menjadi kecanduan atau mengulang perilaku merokok.

---

<sup>8</sup> Sulistyoningrum, Nunuk Yuli. "Mengurangi Perilaku Merokok Pada Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok." *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling* 3.1 (2018).

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling di SMA Negeri 1 Beutong menunjukkan bahwa terdapat sejumlah 80% dari seluruh peserta didik laki-laki yang merokok di area sekolah dan di luar sekolah. Sehingga, peran guru Bimbingan Konseling sangat diperlukan dalam mengatasi kasus ini mengingat bahwa masalah utama adalah kurangnya pemahaman tentang bahaya merokok. Guru Bimbingan Konseling dapat memberikan layanan bimbingan kelompok yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang rokok guna mencegah dan meminimalisir perilaku merokok di lingkungan sekolah. Hal ini membuktikan bahwa salah satu langkah untuk menghadapi dan menuntaskan masalah merokok di lingkup peserta didik dapat dilakukan dengan layanan bimbingan atau konseling kelompok oleh guru Bimbingan Konseling.

Salah satu usaha yang dapat mereduksi perilaku siswa kecanduan merokok adalah guru bimbingan dan konseling. Salah satu bidang utama bidang pendidikan adalah bidang pembinaan siswa, dimana dilaksanakan oleh bimbingan dan konseling. Bidang ini terkait dengan program pemberian layanan bantuan kepada peserta didik dalam upaya mencapai perkembangannya yang optimal, melalui interaksi yang sehat dengan lingkungannya.<sup>9</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut terlihat bahwa guru bimbingan dan konseling ikut berkontribusi besar dalam menciptakan interaksi yang sehat di lingkungan sekolah. Dimana terkait dengan program bimbingan dan konseling yaitu pemberian layanan bantuan kepada peserta didik dalam upaya mencapai perkembangan yang optimal, melalui pergaulan yang sehat di lingkungannya.

---

<sup>9</sup> Fidyah, Dian, and Irman Irman. "Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Manajemen Bimbingan Dan Konseling Islam." *Guiding World: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 7.1 (2024): 76-84.

Pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan usaha membantu peserta didik dalam pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kegiatan belajar, serta perencanaan dan pengembangan karir. Pelayanan Bimbingan dan Konseling memfasilitasi pengembangan peserta didik, secara individual, kelompok dan atau klasikal, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, perkembangan, kondisi, serta peluang-peluang yang dimiliki.<sup>10</sup> Bimbingan dan Konseling sebagai bagian dari sekolah yang membantu peserta didik untuk mengatasi segala permasalahan yang dihadapinya agar mencapai perkembangan yang optimal. Maka dari itu segala upaya harus dapat dilakukan oleh guru pembimbing untuk menjalin hubungan emosi antara guru dengan peserta didik.<sup>11</sup>

Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizky Nur Prakoso yang menyatakan bahwa Peran Guru BK dalam pemenuhan tugas perkembangan peserta didik remaja adalah sebagai pendamping atau fasilitator peserta didik dalam memnuhi hak dan kewajibannya. Upaya-upaya yang dapat dilaksanakan guru BK dalam mencegah dan mengatasi permasalahan pribadi dan sosial (yang berkaitan dengan perilaku merokok) dengan berbagai layanan antara lain layanan orientasi, layanan informasi, layanan perorangan, layanan klasikal (layanan bimbingan kelompok), layanan mediasi, layanan penguasaan konten, layanan konsultasi dan advokasi serta kunjungan rumah (*home visit*).<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Susanty, Fitri. "Peran Guru BK dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling serta Mengatasi Kenakalan Siswa di SMA IT Raudhatul Ulum Sakatiga Kabupaten Ogan Ilir." *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan* 2.3 (2022): 90-110.

<sup>11</sup> Anwar, Annisa Rizki Azzahra. "Bimbingan Dan Konseling Sebagai Sarana Mengatasi Masalah Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Research Student* 1.3 (2024): 747-752.

<sup>12</sup> Prakoso, Muhammad Rizky Nur. "Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mereduksi Perilaku Merokok Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Di Surakarta." *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah* 18.2 (2023): 92-98.



### 3. Apa saja kendala guru bimbingan konseling dalam mengatasi masalah

<sup>13</sup> Rohani, Rohani, Husnul Madihah, and Aminah Aminah. "Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Mengatasi Masalah Siswa Merokok di SMA Negeri 1 Anjir Muara." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 4.4 (2022): 6040-6055.

peserta didik yang merokok di SMAN 1 Beutong?

4. Apa saja upaya guru bimbingan konseling dalam mengatasi masalah peserta didik yang merokok di SMAN 1 Beutong?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui profil dan faktor perilaku merokok peserta didik di sekolah SMAN Beutong Nagan Raya
2. Untuk mengetahui pelaksanaan dan upaya layanan bimbingan konseling dalam mengatasi masalah peserta didik yang merokok di SMAN 1 Beutong
3. Untuk mengetahui kendala guru bimbingan konseling dalam mengatasi masalah peserta didik yang merokok di SMAN 1 Beutong Nagan Raya
4. Untuk mengetahui upaya guru bimbingan konseling dalam mengatasi masalah peserta didik yang merokok di SMAN 1 Beutong Nagan Raya

### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan, maka pada penelitian ini diharapkan manfaat yang dapat dicapai adalah sebagai berikut :

- 1....Bagi peserta didik, diharapkan melalui skripsi ini dapat membiasakan diri menghentikan dan mengurangi perilaku merokok, khususnya untuk peserta didik di SMA Negeri 1 Beutong.
- 2....Bagi guru, diharapkan melalui skripsi menjadi salah satu referensi untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam mengatasi permasalahan-

permasalahan peserta didik, dan diharapkan dapat mempertahankan kebiasaan tanpa rokok yang sudah terbentuk pada peserta didik.

- 3....Bagi peneliti sendiri sebagai calon konselor yang diharapkan memiliki keterampilan dan kompetensi profesional dalam profesi masa depan, dengan penelitian ini menjadi langkah awal dan persiapan diri serta pengalaman melaksanakan *treatment* secara langsung pada peserta didik.
- 4....Bagi khalayak umum, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang upaya dan layanan-layanan yang dapat dilakukan saat proses menangani masalah dalam layanan bimbingan konseling.

#### **E. Definisi operasional**

.Definisi operasional akan mengkaji istilah-istilah penting yang akan dibahas dan dijadikan variabel dalam penelitian ini, antara lain :

##### **1....Upaya Guru Bimbingan Konseling**

Upaya sering diartikan dengan “usaha” yang mempunyai arti berbagai usaha yang telah dilakukan untuk memecahkan suatu masalah.<sup>14</sup> Sedangkan guru bimbingan konseling sering disebut dengan “konselor sekolah” adalah suatu tunjukan kepada petugas dibidang konseling yang memiliki sejumlah kompetensi dan karakteristik pribadi khusus yang diperoleh melalui pendidikan profesional.<sup>15</sup> Pada penelitian ini upaya guru bimbingan konseling dalam dalam mengurangi perilaku merokok peserta didik SMA Negeri 1 Beutong.

##### **2....Perilaku Merokok**

<sup>14</sup> Apriiliansyah, Apriiliansyah, and Qolbi Khoiri. "Inovasi Dan Perubahan Dalam Pendidikan Islam." *Journal on Education* 5.2 (2023): 4805-4815.

<sup>15</sup> Lestari, Fina Diningsih, Muhiddinur Kamal, and Fadhillah Yusri. "Peranan Orangtua Dan Guru Bk Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 10.04 (2024): 291-312.

Perilaku merupakan seperangkat perbuatan atau tindakan seseorang dalam melakukan respon terhadap sesuatu dan kemudian dijadikan kebiasaan karena adanya nilai yang diyakini.<sup>16</sup> Sedangkan merokok adalah suatu kegiatan menghisap gulungan tembakau yang berbalut daun nipah atau kertas yang dibakar kemudian asapnya dimasukan ke dalam tubuh dan menghembuskanya kembali keluar.<sup>17</sup> Pada penelitian ini perilaku merokok dilakukan oleh peserta didik SMA Negeri 1 Beutong. .



---

<sup>16</sup> Rohmah, Fatkhur, and Rizka Esty Safriana. "Pemberian Edukasi Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Wanita Usia Subur." *IJMT: Indonesian Journal of Midwifery Today* 3.2 (2024): 101-108

<sup>17</sup> Fitria, Evi, Sevrina Angraini, and Andreanda Nasution. "Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Usia Sekolah Menengah Pertama di Wilayah Mekar Wangi." *PROMOTOR* 6.4 (2023): 331-336.